

**INSTRUMEN *FRENCH HORN* SEBAGAI MOTIF BATIK TULIS PADA  
AKSESORIS INTERIOR RUANG TIDUR REMAJA**



**JURNAL**

Oleh:

**Ayu Ismaya Rachmawa Dharma  
1511853022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya  
2021**

Tugas Akhir Kriya berjudul:

**INSTRUMEN *FRENCH HORN* SEBAGAI MOTIF BATIK TULIS PADA AKSESORIS INTERIOR RUANG TIDUR REMAJA** diajukan oleh Ayu Ismaya Rachmawa Dharma, NIM 1511853022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



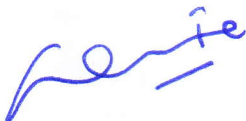
Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.  
NIP. 19730422 199903 1 005 /NIDN. 0022047304

Pembimbing II/Anggota



Dra. Titiana Irawani, M.Sn.  
NIP. 19610824 198903 2 001 /NIDN. 0024086108

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/ Ketua Program  
Studi S-1 Kriya Seni/ Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.  
NIP. 19740430 199802 2 001 /NIDN. 0030047406

# **INSTRUMEN *FRENCH HORN* SEBAGAI MOTIF BATIK TULIS PADA AKSESORIS INTERIOR RUANG TIDUR REMAJA**

Ayu Ismaya Rachmawa Dharma  
Suryo Tri Widodo  
Titiana Irawani

## **ABSTRAK**

Penciptaan karya tugas akhir berjudul Instrumen *French Horn* sebagai Motif Batik Tulis Pada Aksesoris Interior Ruang Tidur Remaja merupakan sebuah karya seni batik tulis yang terinspirasi dari bentuk instrumen *French Horn* karena memiliki kerumitan pada pipa-pipa saluran udara dari pada instrumen tiup logam lainnya. Keunikan bentuk dari instrumen ini yang membuat penulis tertarik untuk menciptakan instrumen *French Horn* menjadi sebuah motif batik tulis yang divisualisasikan ke dalam bentuk karya aksesoris interior ruang tidur remaja.

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan estetis dari A.A.M Djelantik. Metode penciptaan yang digunakan adalah *Research and Development* dari Sugiyono. Teknik perwujudan yang digunakan dalam karya ini yaitu batik tulis *Lorodan* dengan menggunakan warna naphtol dan indigosol.

Karya yang dihasilkan berupa satu set aksesoris interior ruang tidur yang terdiri dari spreng, sarung bantal, *bedcover*, gordena dan taplak meja bertemakan bentuk dari instrumen *French Horn* dengan aspek karya seni fungsional yang memiliki nilai-nilai estetis. Penciptaan karya ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang teknik penciptaan karya batik, memberikan motivasi dan inspirasi kepada orang lain untuk menciptakan motif batik baru yang ada dilingkungan sekitar, dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang instrumen *French Horn*.

Kata Kunci: *French Horn*, Batik Tulis, Aksesoris Interior Ruang Tidur.

## **ABSTRACT**

*This final paper assignment carries the title of French Horn as the Batik Tulis Pattern on Interior-accessories of a Teenager's Bedroom because the French horn itself –as a musical wind instrument– possesses an artistically complex shapes on its wind tubes as oppose to other wind instruments. The uniqueness of its shapes attracts the writer to create such pattern of a hand-written batik design onto the Teenager's of Bedroom interior accessories.*

*The technical method being used is an aesthetical approach technique by A.A.M Djelantik. Developed by utilizing is a research-and-development methodology by Sugiyono. Whereas the practical technique being applied to*

*produce this artwork is the hand-written batik lorodan style using the color of naphthol and indigosol.*

*The artistic merchandise produced is a set of bedroom-interior-accessories consists of bedsheet, pillow case, bedcover, drapery and tablecloth themed and patterned with highly aesthetical shapes and forms of French horn with its creative artistic values. The main purpose of creation of this artwork is: to contribute broad perspective and useful knowledge of batik artwork technique, to motivate and inspire others in creating brand-new creative patterns inspired by one's immediate environment and to broaden one's aesthetical knowledge concerning the French horn musical instrument itself.*

*Keywords: French Horn, Batik Tulis, bedroom-interior-accessories.*

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang Penciptaan**

*French Horn* merupakan instrumen tiup logam (biasanya terbuat dari kuningan) yang umumnya dimainkan dalam sebuah pertunjukan *marching band* dan konser-konser musik klasik seperti orkestra. Instrumen ini dahulu digunakan sebagai alat penanda perang yang terbuat dari tanduk hewan, selanjutnya berkembang di zaman modern digunakan sebagai alat musik tiup dari bahan logam. *French Horn* mempunyai nama lain seperti *corno*, *trompa*, dan *cor d'harmonie*. Instrumen ini dapat dinikmati baik dari segi fungsional maupun dari visual bentuknya, memiliki keindahan suara dan bentuk yang menarik. Instrumen *French Horn* terdiri dari pipa-pipa melingkar yang apabila dipanjangkan bisa mencapai kurang lebih dua meter dan pada ujung berupa *bel* yang menyerupai trumpet. (Wahyudi, 2016: 68).

Ketertarikan terhadap instrumen *French Horn* bermula dari pengalaman bermusik penulis ketika duduk di bangku SMK dengan memainkan langsung instrumen ini. *French Horn* memiliki karakter suara yang lembut namun megah dan kuat. Bentuk instrumen ini sangat unik karena memiliki kerumitan pada pipa saluran udara dari pada instrumen tiup logam lainnya. Keunikan bentuk dari instrumen inilah yang menginspirasi penulis untuk menciptakan instrumen *French Horn* menjadi sebuah motif batik tulis.

Batik banyak diminati oleh masyarakat luas, baik dari kalangan paling bawah hingga masyarakat dengan strata tertinggi, dari dalam negeri hingga mancanegara. Serta kegunaannya untuk berbagai kebutuhan termasuk sebagai aksesoris ruangan. Seperti yang diungkapkan oleh Wulandari, (2011: 7) Demikian populernya batik, batik di masa kini tidak hanya dipakai sebagai baju atau pakaian saja. Banyak bentuk modifikasi berbagai keperluan rumah tangga yang berasal dari batik. Kita dapat menemukan dengan mudah berbagai bentuk olahan batik, seperti tas, sepatu, sandal, sprei, sarung bantal,

taplak meja, kerudung, aksesoris, souvenir, lukisan, bahan dasar berbagai kerajinan, dan lain-lain.

Motif batik umumnya digunakan pada bahan sandang, namun penulis ingin menggunakan motif tersebut sebagai aksesoris interior ruang tidur. Meskipun penggunaan motif batik instrumen sudah cukup banyak, namun sebagian besar menggunakan motif instrumen yang diketahui secara umum seperti piano dan gitar. Jarangnya masyarakat mengetahui instrumen inilah yang dianggap menarik untuk dibuat sebagai motif batik tulis dalam aksesoris interior ruang tidur.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, perwujudan karya seni batik yang penulis ciptakan yaitu mengembangkan bentuk instrumen *French Horn* sebagai motif batik tulis yang diterapkan pada aksesoris interior ruang tidur remaja. Aksesoris interior ruang tidur yang diwujudkan dalam karya adalah gorden, satu set sprei *bedcover*, taplak meja dan kap lampu. Karya tugas akhir ini menggunakan warna dominasi biru, putih dan kuning yang sesuai untuk karakter remaja. Pemilihan warna biru menandakan keyakinan, perdamaian dan kebijaksanaan dan dapat membantu menenangkan saraf, serta memberikan tidur yang baik di malam hari. Warna putih melambangkan kegembiraan, kedamaian, kemurnian dan kebersihan. Warna kuning memberikan efek menenangkan dan juga dikenal dapat merangsang aktivitas otot. Supaya ada sesuatu yang menarik, dimasukkan lagu nina bobok dalam notasi not balok sebagai motif pendukung sesuai dengan tema yaitu ruang tidur. Teknik pengerjaan yang digunakan adalah teknik batik tulis lorodan. Bahan yang digunakan yaitu kain mori prima sprei, kain katun jepang, kain katun cvc, malam, paraffin, pewarna batik naphthol dan indigosol. Karya ini merupakan karya pertama yang berfokus pada bentuk dari instrumen *French Horn* sebagai motif batik pada aksesoris interior ruang tidur remaja. Penciptaan karya batik ini selain menjadi media pelestarian seni batik, menambah kekayaan motif pada batik, juga menambah wawasan masyarakat tentang instrumen musik terutama instrumen *French Horn*.

## **2. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan uraian tersebut, maka tersusunlah rumusan penciptaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana konsep penciptaan karya interior ruang tidur remaja dengan ide penciptaan instrumen *French Horn*?
- b. Bagaimana proses dan hasil penciptaan penerapan instrumen *French Horn* pada interior ruang tidur remaja?

## **3. Teori dan Metode Penciptaan**

### **a. Teori**

#### **1) Teori Estetika**

Estetika merupakan suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang kita sebut keindahan. Estetika berasal dari bahasa Yunani yang berarti perasaan atau sensitivitas, erat kaitannya dengan selera perasaan.



Menurut Djelantik, (2004:15) semua benda atau peristiwa kesenian mengandung tiga aspek mendasar yang berkaitan dengan ciri-ciri keindahan, yaitu:

- a) Wujud
- b) Bobot
- c) Penampilan

## 2) Teori Ornamen Batik

Ornamen adalah komponen produk seni yang ditambahkan atau sengaja dibuat untuk tujuan sebagai hiasan. Fungsinya ialah menghiasi sesuatu objek, sehingga apabila seni ornamen itu dilekatkan, diletakkan atau diterapkan pada benda lain, akan menambah nilai benda yang dikenainya. Apabila diteliti lebih mendalam, jangkauan seni ornamen menjadi sangat luas ruang lingkupnya, karena sesuatu yang mempunyai tugas menghiasi dan menambah nilai benda lain akan berarti ornamen.

Hal-hal yang selalu berkaitan dengan seni ornamen ialah “pola” dan “motif”. Pola yang dalam bahasa Inggris disebut “*pattren*” dijelaskan oleh H. W. Fowler dan F.G. Fowler sebagai: *decorative design as excuted on carpet, wall paper, cloth, etc.*; sedangkan Read menjelaskan, bahwa pola ialah penyebaran garis dan warna dalam suatu bentuk ulangan tertentu. Sedangkan motif melalui segi visual, bila terdapat sebuah goresan garis lengkung sebagai contoh, maka goresan tersebut dapatlah disebut sebagai suatu motif, yaitu motif garis lengkung. Gustami, (2008: 4-7).

Menurut Susanto, (1973: 231-278) pola atau motif batik dapat diuraikan menjadi unsur-unsur pola, yaitu ornament pokok, ornamen pengisi dan *isen* motif.

### b. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan dalam penciptaan karya batik tulis tema Instrumen *French Horn* Sebagai Motif Batik Tulis Pada Aksesoris Interior Ruang Tidur Remaja adalah *Research and Development* berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011 : 408). Dijelaskan pada bagan berikut :



**Bagan. 01 Langkah-langkah R&D**

(Sumber: Sugiyono, 2011 : 408)

## B. Hasil dan Pembahasan

### 1. Alat

Alat yang digunakan untuk membuat karya batik beserta fungsinya, yaitu:

- a. Canting merupakan alat untuk menuliskan pola batik ke kain dengan cairan malam panas.
- b. Kompor Batik merupakan alat untuk memanaskan malam.
- c. Gawangan merupakan alat untuk menggantungkan dan membentangkan kain saat akan membatik.
- d. Kuas merupakan alat untuk menembok malam pada kain.
- e. Kursi Kecil merupakan alat untuk duduk saat mencanting.
- f. Pensil merupakan alat untuk membuat sketsa karya pada kertas dan membuat pola pada kain.
- g. Koran merupakan alat untuk melapisi agar badan tidak terkena malam saat mencanting.
- h. Gunting merupakan alat untuk memotong kain.
- i. Ember merupakan alat untuk mewarna dan mencuci kain setelah *dilorod*.
- j. Panci merupakan alat untuk merebus kain/*melorod*, guna menghilangkan malam yang menempel.

### 2. Bahan

Bahan yang digunakan untuk membuat karya batik beserta fungsinya, yaitu:

- a. Kain mori merupakan bahan kain tenun yang berwarna putih menjadi bahan dasar pembuatan batik.
- b. Malam merupakan salah satu bahan penting dalam pembuatan batik, malam kuning berfungsi untuk *klowongan* sedangkan malam hitam berfungsi untuk *nembok*.
- c. Zat warna naphtol merupakan bahan pewarna batik yang digunakan dalam proses pewarnaan pertama.
- d. Zat warna indigosol merupakan bahan pewarna batik yang digunakan dalam proses pewarnaan kedua.
- e. Paraffin merupakan bahan yang berfungsi untuk mendapatkan motif pecah.
- f. Soda abu merupakan bahan yang berfungsi sebagai penghilang malam saat proses *melorod*.
- g. Hcl merupakan bahan pengunci warna indigosol yang dicampurkan kedalam air dan nitrit guna mengunci warna indigosol.
- h. Nitrit merupakan bahan pengunci warna indigosol berupa serbuk, dicampurkan kedalam air larutan hcl.

### 3. Teknik Pengerjaan

Teknik pengerjaan dalam proses penciptaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Teknik Pengerjaan Kain
- b. Teknik Batik Tulis *Lorodan*
- c. Teknik Paraffin Kering

#### 4. Tahap Perwujudan

Penciptaan karya Tugas Akhir ini melalui tahap-tahap perwujudan sebagai berikut:

- a. Perencanaan desain pola yang akan diciptakan.
- b. Memotong kain sesuai pola yang akan dibuat.
- c. *Nyorek*/Memola merupakan proses menjiplak atau membuat pola di atas kain mori dengan cara meniru pola motif yang sudah ada, atau biasa disebut dengan *ngeblat*. Pola dibuat di atas kertas terlebih dahulu, kemudian dijiplak sesuai pola di atas kain mori atau menggambar pada kain secara langsung menggunakan pensil atau canting.
- d. Proses mencanting pertama yaitu kegiatan menorehkan malam pada kain mori dengan canting klowong mengikuti pola.
- e. Proses *isen-isen* (mengisi pola dengan berbagai macam bentuk). Dalam proses *isen-isen* terdapat istilah *nyecek*, yaitu membuat isian dalam pola dengan cara memberi titik-titik (*nitik*).
- f. Proses pewarnaan menggunakan pewarna naphtol dan indigosol dengan teknik celup.
- g. Proses *mbironi* bertujuan untuk menutup warna pertama yang akan dipertahankan dengan menggunakan canting *tembok* atau kuas.
- h. Proses *nglorod* yaitu proses menghilangkan malam pada kain dengan cara direbus menggunakan larutan soda abu.
- i. Finishing karya yaitu menjahit sesuai bentuk pola.

#### 5. Hasil Karya



Gambar. 01 Karya Aksesoris Interior Ruang Tidur Remaja



Karya yang berjudul Instrumen *French Horn* Sebagai Motif Batik Tulis Pada Aksesoris Interior Ruang Tidur Remaja merupakan ungkapan ekspresi penulis dalam berkarya seni khususnya seni batik. Unsur estetik dalam karya ini berupa wujud rancangan desain dari bentuk instrumen *French Horn* yang mempunyai karakter bentuk dan suara yang menarik, dan memiliki lekukan yang indah pada pipa saluran udaranya. Bentuk dari instrumen tersebut sangat unik untuk digunakan dalam penciptaan karya seni yang dijadikan motif batik.

Isi yang terkandung dalam karya ini adalah bahwa instrumen *French Horn* memiliki bentuk pipa melingkar yang indah dan artistik dapat digunakan sebagai motif batik dengan hasil yang bagus, agar masyarakat tidak hanya mengenal instrumen piano, gitar atau trumpet saja, namun juga dapat mengetahui keberadaan instrumen *French Horn* yang memiliki bentuk unik ini. Pemilihan warna biru dalam karya ini karena sesuai dengan karakteristik remaja yang bebas berekspresi dan bersemangat dalam mencari jati diri, seperti cara pandang ilmu psikologi, warna biru diyakini bisa merangsang kemampuan berkomunikasi, ekspresi artistic, dan juga sebagai simbol kekuatan. Dimasukkan warna kuning guna menyesuaikan tema instrumen *French Horn* yang berwarna kuning.

Teknik batik yang digunakan dalam karya ini adalah teknik batik tulis *lorodan*, selain karena sudah banyaknya penggunaan teknik *coletan* pada karya seni batik, namun juga untuk melestarikan teknik membatik tradisional. Dalam karya ini terdapat motif pecahan dengan teknik paraffin kering pada setiap karya. Supaya ada sesuatu yang menarik, dimasukkan lagu nina bobok sesuai tema dalam notasi not balok pada karya sebagai motif pendukung atau ornamen pengisi, sehingga karya ini juga dapat dinyanyikan.

Bahan kain yang digunakan dalam karya ini berupa: kain mori prima spre sebagai bahan karya spre, sarung bantal dan taplak meja, kain katun jepang sebagai bahan karya gordien, dan kain katun cvc sebagai bahan karya *bedcover*. Namun, karena terkendala biaya karya *bedcover* diwujudkan hanya sampai menjadi bahan untuk *bedcover*. Karya seni batik dengan konsep bentuk instrumen *French Horn* merupakan sebuah motivasi dan inspirasi kepada orang lain untuk menciptakan motif batik baru yang ada di lingkungan sekitar. Guna menambah wawasan dan pengetahuan tentang teknik penciptaan karya batik dalam pengembangan kreatifitas, juga dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang instrumen tersebut.

### C. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir yang berjudul Instrumen *French Horn* Sebagai Motif Batik Tulis Pada Aksesoris Interior Ruang Tidur Remaja ini mengangkat tentang keunikan bentuk instrumen *French Horn* dengan tema serta bentuk ekspresi diri yang telah dituangkan. Konsep dari penciptaan karya tugas akhir ini adalah bentuk dari instrumen french horn yang dijadikan sebagai motif batik tulis kemudian diterapkan pada aksesoris interior ruang tidur untuk remaja. Sehingga diwujudkanlah dengan tema warna dominasi warna biru, juga dimasukkan pula warna putih untuk menyeimbangkan dan kuning guna mendukung warna instrumen dengan makna tertentu.

Proses penciptaan karya diawali dengan memahami tentang batik, kemudian melakukan observasi langsung terhadap instrumen french horn, juga melakukan wawancara pada salah satu Dosen Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, guna memperkuat data. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan sketsa, memilih bahan kain, menjiplak sketsa pada kain, mencanting, mewarna dan melorod, lalu finishing dijahit sesuai dengan pola. Teknik batik yang digunakan dalam karya ini adalah teknik batik tulis lorodan dengan menggunakan pewarna naphtol dan indigosol.

Karya yang dihasilkan dari bentuk instrumen *French Horn* yang dijadikan motif batik berupa satu set aksesoris interior ruang tidur remaja terdiri dari: spreng, sarung bantal, *bedcover*, gorden dan taplak meja dengan aspek karya seni fungsional yang memiliki nilai-nilai estetis dan berkarakter kuat. Namun, karena terkendala biaya karya *bedcover* diwujudkan hanya sampai menjadi bahan untuk *bedcover*. Dalam hasil karya ini, yang tidak diwujudkan adalah karya kap lampu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Gustami, SP. 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, S.K Sewan. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian R.I
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara (Makna Filosofis, Cara Pembuatan dan Industri Batik)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

#### DAFTAR JURNAL

- Wahyudi. 2016. "Perawatan Instrumen Horn di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta". Jurnal S-1 Program Study Seni Musik Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.

#### DAFTAR LAMAN

- <https://plus.kapanlagi.com/arti-warna-dalam-psikologi-coba-cari-makna-di-balik-warna-favoritmu-number-aa05f5.html> diakses 24 April 2021.